

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2008-2022**

NURUL PUTRI RAHMADANI JUMRAH



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2024

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2008-2022

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh
NURUL PUTRI RAHMADANI JUMRAH
A021201060



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADAPT. INDOFOOD
SUKSES MAKMUR TBK. YANG TERCATATDI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2008-2022

disusun dan diajukan oleh

NURUL PUTRI RAHMADANI JUMRAH

A021201060

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 05 Januari 2024

Pembimbing Utama,



Prof. Dr. H. Jusni, S.E., M. Si
NIP. 196101051990021002

Pembimbing Pendamping,



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil
NIP. 197705102006041003

Ketua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2008-2022


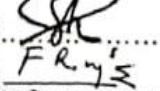
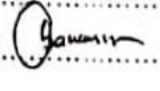

disusun dan diajukan oleh

NURUL PUTRI RAHMADANI JUMRAH

A021201060

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **05 Februari 2024** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Jusni, S. E., M. Si.	Ketua	1. 
2.	Dr. Andi Aswan, S. E., MBA., M. Phil.	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Fauzi R. Rahim, S.E., M. Si., CFP., AEPP.	Anggota	3. 
4.	Dr. Andi Nur Bau massepe Mappanyompa, S. E. M. M.	Anggota	4. 

Ketua Departemen Manajemen
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin,

Dr. Andi Aswan, S.E. MBA, M.Phil.
NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Putri Rahmadani Jumrah

NIM : A021201060

Departemen / Program Studi : Manajemen / Strata Satu S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKIUDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2008-2022

Adalah karya ilmiah saya sendiri . sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oranglain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diikuti dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 28 Februari 2024

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is a 'METRAI TEMPEL' (watermark stamp) with a red Garuda emblem on the left and the text 'METRAI TEMPEL' and 'DA3AKX815902019' on the right.

Nurul Putri Rahmadani Jumrah

PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2022”. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bantuan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan dan kuhaturkan kepada:

1. Kepada perempuan yang kerjanya menjaga warung sembako setiap harinya, perempuan tangguh dalam berbagai hal. Perempuan itu kunci surgaku, Satriani namanya. Setiap waktu dan setiap keningnya menempel di atas sajadah, tidak pernah lupa nama penulis dilangitkannya. Seala hal yang penulis tempuh kini, tidak terlepas dari perannya. Hal-hal baik ia tuturkan setiap harinya, hanya seuntai do'a yang dapat penulis berikan. *Jazakallahu khairan jazaiyan tayyiban* “semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang terbaik” Aamiin.
2. Kepada superhero yang sedari dulu mengurus urusan sekolahku. Superhero yang bekerja sebagai linmas dan tukang sayur, bercita-cita menyekolahkanku sampai setinggi mungkin. Jumrah, ayahku. Terimakasih tak terhingga penulis ucapkan. Kini penulis tumbuh ceria dan belajar dengan siapapun. Kebaikanmu termasuk memberikan uang jajan dan tak lupa mengantar jemputku sekolah dari SD sampai sekarang adalah kontribusi nyata hingga skripsi ini selesai.
3. Kepada keluarga besar penulis, Minne Family dan H. La Sennang Family yang

telah memberikan penulis kasih sayang dan dukungan yang luar biasa dalam perjalanan studi ini.

4. Kepada Nur Indah Puji Astuti, sahabat terkasih yang kuanggap sebagai saudari. Terima kasih telah memberikan penulis semangat dukungan dan bantuan yang luar biasa. Meminjamkan laptop dari awal pembuatan skripsi hingga selesai adalah hal yang tak pernah penulis lupakan.

5. Kepada manusia baik berperilaku manis. Kuanggap ia sebagai abang. Adi Parwata Raka Sanjaya, namanya. Terima kasih telah memberikan penulis semangat dan dukungan serta hal-hal manis setiap harinya. Menjemput dan mengantar penulis pulang ke rumah dan tak lupa memberikan asupan berupa makanan dan minuman adalah hal yang membuat penulis semangat setiap harinya. Semoga hal-hal baik selalu menghampirimu.

6. Kepada Dekan Prof. Abdul Rahman Kadir, S.E., M.Si., CIPM., CWM., CRA., CRP. Dan Ketua Departemen Manajemen Bapak Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil. Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta segenap staf pengajar yang telah mendidik penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

7. Kepada Prof. Dr. H. Jusnis, S.E., M.Si. Selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil. Selaku pembimbing II yang telah menyetujui penggarapan skripsi inidan membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.

8. Kepada Bapak Dr. Fauzi H. Rahim, S.E., M.Si., CFP., AEPP. dan Bapak Dr. Andi Nur Baumassepe Mappanyompa, S.E., M.M. selaku dosen penguji skripsi ini.

9. Kepada Segenap Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai dasar penulis untuk menyusun skripsi ini.

10. Kepada Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Hasanuddin yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

11. Kepada sahabat SMA saya (Arhaida, Indri, Nadia, Nisa, dan lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu). Terimakasih telah memberikan penulis semangat dan dukungan hingga skripsi ini selesai.

12. Kepada sahabat EBS FM Unhas (Sherly, Sudirman, Via, Ns, Faldi, Tiwi, Dara, Rina, Ardi, Rido, Hasan, dan lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu) atas tingkah laku random setiap harinya yang dapat memberikan penulis semangat. Terima kasih telah menjadi tempat ternyaman bagi penulis selama perkuliahan hingga selesai.

13. Kepada Arul, Hafish, Khaerina dan Teman-teman seperjuangan Manajemen 20 (Ab20lut) lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

14. Kepada Teman-teman KKN-T 109 Desa Wisata Maros, Khususnya posko Desa Pajukukang, Kecamatan Bontoa atas semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis

15. Kepada bayi online, Rayyanza Malik Ahmad, akrab dipanggil Cipung. Terimakasih kuucapkan karena setiap tingkah laku yang ia lakukan, berhasil memberikan penulis semangat dan energi positif hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Terakhir, kepada wanita mungil yang langkahnya kecil, diri sendiri. Terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berusaha sejauh ini. Mampu melewati rintangan dari berbagai hal dan tidak mudah menyerah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin adalah hal yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likiuditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2022

Nurul Putri Rahmadani Jumrah

Prof. Dr. H. Jusni, S.E, M.Si.

Dr. Andi Aswan, S.E, MBA, M.phil.

Setiap perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik dan efisiensi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. R square sebesar 0,618 atau 61,8% mengindikasikan bahwa kemampuan ukuran Perusahaan, struktur modal, dan likuiditas mempengaruhi sebesar 61,8% sisanya 38,2% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain.

Kata kunci: ukuran Perusahaan, struktur modal, likuiditas, kinerja keuangan

The Influence of Firm Size, Capital Structure, and Liquidity on Financial Performance at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2008-2022

Every company must have good financial performance and efficiency to get maximum profit. This research aims to analyze the influence of firm size, capital structure, and liquidity on financial performance. Data used in this study were obtained from secunder data. Research findings show that the variables of firm size, capital structure, and likiduity have a significant influence on financial performance. R square of 0,618 or 61,8% indicates that the firm size, capital structure, and liquidity in affecting financial performance, while the rest of 38,2% is affecting by other variables.

Keyword: firm size, capital structure, liquidity, financial perfomance

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	10
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.4 Struktur Modal.....	14
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	17
2.2 Tinjauan Empirik.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis.....	21

2.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	21
2.4.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	23
BAB III.....		24
METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Rancangan Penelitian.....	24
3.1.1	Pendekatan Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel.....	24
3.1.2	Jenis dan Sumber Data.....	25
3.2	Waktu dan Tempat	26
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.4.1	Variabel Penelitian	27
3.4.2	Definisi Operasional	27
3.4.2.1	Ukuran Perusahaan (X_1)	28
3.4.2.2	Struktur Modal (X_2).....	28
3.4.2.3	Likuiditas (X_3).....	29
3.4.2.4	Kinerja Keuangan (Y).....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6	Instrumen Penelitian	30
3.7	Analisis Data.....	31
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif.....	31
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.3	Regresi Linear Berganda	36
3.7.4	Uji Hipotesis	37
3.7.4.2	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	38
BAB IV		39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Hasil Penelitian	39

4.1.1	Profil Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	39
4.1.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan	41
4.1.2	Deskripsi Data.....	45
4.1.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.1.2.2	Uji asumsi klasik	47
1.	Uji normalitas.....	47
4.1.2.2	Uji regresi linear berganda	52
	57
4.2	Pembahasan	58
BAB V		62
PENUTUP.....		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	62
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2022	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji parsial	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji f)	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (uji r)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur organisasi perusahaan PT. Indofood Skses Makmur Tbk.	42
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data	48
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen yang sangat penting dalam pertumbuhan operasi perusahaan adalah aspek keuangan. Memaksimalkan keuntungan adalah tujuan utama memulai bisnis. Laba usaha merupakan komponen kunci dalam membangun nilai perusahaan, yang menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang dan menjadi indikator kemampuan bisnis untuk memenuhi tanggung jawab penyandang dana. Tingkat kinerja keuangan perusahaan akan terlihat dari kemampuannya untuk menghasilkan laba dari aset-asetnya.

Penilaian kinerja perusahaan yang dihasilkan dari proses pengambilan keputusan manajemen melibatkan efisiensi kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan nilai dan keamanan terhadap berbagai tuntutan yang mungkin timbul terhadap organisasi, serta keefektifan penggunaan modal. Evaluasi dan pengukuran kinerja keuangan perlu dikombinasikan dengan perencanaan keuangan yang hati-hati. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan keuangan. Fokus analisis keuangan adalah laporan keuangan. Data keuangan atau operasi perusahaan dapat dikomunikasikan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan status keuangan

melalui penggunaan laporan keuangan, yang pada dasarnya merupakan output dari proses akuntansi.

Analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas-yang meliputi neraca, yang memberikan informasi tentang aset, utang, dan modal-laporan laba rugi, yang memberikan informasi tentang operasi perusahaan, dan laporan arus kas, yang memberikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan-biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Selama data sebelumnya tersedia, manfaat dari pengukuran menggunakan metode ini adalah kesederhanaannya dalam perhitungan. Namun, ketidakmampuan metode ini untuk mengukur keberhasilan bisnis secara tepat adalah kelemahannya. Hal ini menyebabkan keberhasilan keuangan perusahaan tidak dapat dipantau secara tepat dan benar karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak lepas dari interpretasi atau estimasi. Hal ini dapat menimbulkan berbagai ketidakakuratan.

Salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebagai salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia, PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang sangat maju dan telah dikenal oleh masyarakat luas. Mengenai PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebuah perusahaan yang mampu mengelola operasinya dan membutuhkan pengelolaan saham

yang kompeten. Setiap bisnis yang dikelola dapat ditingkatkan kinerja keuangannya dengan melakukan hal ini. Pada dasarnya, fenomena yang sering muncul dalam bisnis adalah sifat siklus kinerja keuangan.

Nilai total aset perusahaan, yang digunakan untuk membiayai operasinya, dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar perusahaan tersebut. Kesuksesan finansial dapat dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki kepercayaan investor yang lebih besar karena akses yang lebih besar ke sumber daya dan terus mengejar pendapatan yang lebih berkualitas. Selain itu, ukuran perusahaan dapat memengaruhi interaksinya dengan kreditor, pemasok, dan konsumen, yang semuanya dapat memengaruhi kinerja keuangannya.

Setiap perusahaan akan terus berkembang untuk mencapai pendapatan yang lebih besar. Pendanaan untuk ekspansi bisnis tidak diragukan lagi harus berasal dari sumber daya internal dan utang eksternal. Tergantung dari kebutuhan bisnis, ada dua jenis utang bisnis yang dapat diambil: jangka pendek dan jangka panjang. Struktur modal bisnis akan ditentukan oleh proporsi antara kedua sumber tersebut (Keown, 2010). Bisnis dapat memaksimalkan pemanfaatan modal dan meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan struktur modal yang tepat.

Tingkat likuiditas perusahaan juga dapat berdampak pada kinerja keuangannya karena dapat mengindikasikan seberapa baik

perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu membayar untuk memenuhi tanggung jawab keuangannya dikenal sebagai perusahaan yang likuid; di sisi lain, perusahaan yang tidak memiliki kemampuan keuangan untuk membayar untuk memenuhi kewajibannya dikenal sebagai perusahaan yang tidak likuid. Rasio lancar (CR), yang mengukur seberapa baik keseimbangan antara aset lancar dan utang, digunakan dalam situasi ini.

Jika sebuah perusahaan sering melakukan kesalahan dalam pengelolaan dan pengendalian sumber keuangan, maka perusahaan tersebut dianggap kurang baik dalam hal mengelola kinerja keuangan. Sebaliknya, jika perusahaan tersebut dapat mengelola sumber keuangan dengan baik dan tidak melakukan kesalahan, maka perusahaan tersebut dianggap baik dalam hal mengelola kinerja keuangan.

Berikut ini rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2022

Rasio keuangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Likiuditas	1,13	1,27	1,37	1,34	1,57
Solvabilitas	0,97	0,77	0,51	0,52	0,50
Aktivitas	0,57	0,60	0,50	0,40	0,43
Profitabilitas	0,28	0,29	0,11	0,09	0,07

Tabel 1 menunjukkan nilai likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Nilai likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio

lancar: pada tahun 2017 sebesar 1,52, tahun 2018 sebesar 1,13, tahun 2019 sebesar 1,27, tahun 2020 sebesar 1,37, dan tahun 2021 sebesar 1,04. Menurut current ratio, perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi utang jika current ratio-nya lebih dari 1,0 (100%). Namun, jika current ratio kurang dari 1,0 maka kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang masih belum dapat dipastikan. Secara keseluruhan perusahaan ini mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, namun kondisi ini masih dapat dikatakan baik karena mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Hasil tabel 1 juga menunjukkan bahwa solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dihitung dengan rasio hutang ke ekuitas, yang pada 2018 sebesar 0,97, pada 2019 sebesar 0,77, pada 2020 sebesar 1,06, dan pada 2021 sebesar 1,07.

Nilai rasio terus meningkat setiap tahun, menimbulkan kekhawatiran bahwa perusahaan tidak akan mampu membayar semua kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo. Cara untuk mengatasi masalah rasio ini adalah dengan mengurangi pinjaman kepada kreditur dan meningkatkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan lebih aman jika hutangnya lebih kecil.

Aktivitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel 1. Menurut perhitungan, rasio ini sebesar 0,57 pada tahun

2018, 0,60 pada tahun 2019, 0,36 pada tahun 2020, dan 0 pada tahun 2021. Hal ini berarti rasio ini mampu menghasilkan penjualan dari total aset dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dan mengalami peningkatan kinerja dalam menghasilkan lebih banyak penjualan dari aset yang dimilikinya.

Profitabilitas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang ditentukan dengan menggunakan margin laba kotor, juga ditunjukkan oleh hasil Tabel 1. Pada tahun 2018, rasio ini sebesar 0,28; pada tahun 2019 sebesar 0,29; pada tahun 2020 sebesar 0,32; dan pada tahun 2021 sebesar 0,33. Perhitungan margin laba kotor memberikan hasil sebagai berikut: semakin tinggi rasio ini, semakin efektif bisnis dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa bisnis menempatkan beban pokok penjualan pada persentase yang lebih rendah daripada pertumbuhan penjualan, sedangkan Penurunan penjualan menunjukkan penurunan kinerja operasional perusahaan. Secara keseluruhan, rasio ini juga meningkat dalam gross profit margin, atau margin laba kotor. Dimana rasio ini sebesar 0,28 pada tahun 2017 dan 2018, kemudian terus meningkat dari tahun 2019 hingga 2021. Rasio nilai 2017 adalah 0,29% dan pada tahun 2021 adalah 0,33%, yang menunjukkan bahwa rasio ini mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan.

Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dihitung menggunakan rasio saat ini, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1. Rasio ini pada 2018 sebesar 1,13, pada 2019 sebesar 1,27, pada 2020 sebesar 1,37, dan pada 2021 sebesar 1,04. Dalam rasio

lancar, jika rasio lancar suatu perusahaan lebih dari 1,0 secara keseluruhan, maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajibannya. Namun Kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang masih dipertanyakan jika rasio lancarnya di bawah 1,0. Secara keseluruhan, perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2021, tetapi kondisi ini masih dianggap baik karena perusahaan dapat membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sehubungan dengan permasalahan yang ada adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. di Bursa Efek Indonesia

1. 4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan dan menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis terutama dibidang kinerja keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan sekaligus dapat melatih diri dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah khususnya tentang analisis kinerja keuangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi investor terkait kinerja perusahaan yang mencerminkan kondisi perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi saham untuk meminimalkan resiko investasi

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman yang bisa

dimanfaatkan oleh pihak manajemen keuangan perusahaan untuk memaksimalkan kinerja Perusahaan

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Dalam penelitian ini, teori sinyal (*signaling theory*) dapat digunakan untuk memahami bagaimana perusahaan menggunakan sinyal-sinyal keuangan untuk mengomunikasikan informasi tentang kinerja mereka kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, analis, dan kreditur. Teori ini mengasumsikan bahwa perusahaan memiliki informasi lebih banyak tentang kinerja mereka daripada yang dapat diamati secara langsung oleh pihak eksternal. Konsekuensi logika dari teori sinyal bahwa dorongan para manajer memberikan sinyal adalah untuk mengharapkan profit, karena jika investor percaya pada sinyal, harga saham akan naik dan pemegang saham akan mendapatkan manfaat (Godfrey, 2010)

Perusahaan dapat menggunakan sinyal-sinyal keuangan untuk menyampaikan informasi tentang pertumbuhan penjualan, profitabilitas, efisiensi operasional, likuiditas, dan faktor-faktor kinerja keuangan lainnya kepada pemangku kepentingan. Pertumbuhan penjualan yang kuat dapat dianggap sebagai sinyal positif tentang popularitas produk atau layanan perusahaan dan

kemampuannya untuk memenangkan pangsa pasar. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menunjukkan kinerja yang baik dan prospek pertumbuhan yang cerah. Tingkat profitabilitas perusahaan, seperti tingkat laba kotor, laba operasional, atau laba bersih, dapat menjadi sinyal tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang sehat. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik. Efisiensi operasional, seperti rasio margin laba operasional terhadap penjualan atau tingkat penggunaan aset, dapat menjadi sinyal tentang efisiensi dan produktivitas perusahaan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba operasional yang tinggi atau menggunakan aset dengan baik dapat dianggap memiliki kinerja operasional yang baik. Sedangkan likuiditas perusahaan, yang diukur melalui rasio lancar atau rasio kas terhadap kewajiban jangka pendek, dapat menjadi sinyal tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan lancar. Selain itu, struktur modal, termasuk rasio utang terhadap modal sendiri, dapat memberikan sinyal tentang kebijakan pendanaan perusahaan dan risiko keuangan yang terkait.

Dengan memberikan informasi mengenai modal kerja dan rasio-rasio keuangan perusahaan, pihak eksternal dapat memberikan sinyal positif terhadap kondisi laporan keuangan yang baik. Dengan memberikan informasi ini, pihak eksternal dapat menjadi lebih yakin bahwa laba yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya sebenarnya berasal dari hasil kinerja

perusahaan, bukan dari laba yang sengaja dibuat oleh perusahaan untuk memberikan sinyal yang baik kepada pihak eksternal (Syafuruddin, 2013).

2.1.2 Trade-Off Theory (Teori Keseimbangan)

Menurut teori trade off, perusahaan dapat menukar keuntungan pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh kebangkrutan. Berdasarkan teori ini, perusahaan yang tidak menggunakan pinjaman sama sekali dan perusahaan yang menggunakan semua pinjaman investasinya adalah buruk. Pertimbangkan kedua sumber pembiayaan untuk membuat keputusan yang baik.

Trade-off theory dalam struktur modal berfokus pada pertimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Perusahaan dapat memilih untuk membiayai operasional mereka dengan menggunakan utang (leverage) atau menggunakan sumber daya internal seperti modal sendiri (equity).

Teori ini berpendapat bahwa terdapat keuntungan dan biaya yang terkait dengan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, yaitu :

1. Keuntungan Utang (Debt Benefits) dimana penggunaan utang dapat memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan berupa Biaya bunga yang dibayarkan atas utang dapat dikurangkan sebagai beban pajak, sehingga mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan juga Utang yang dapat meningkatkan potensi pengembalian

investasi pemegang saham, karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dibagi di antara lebih sedikit pemegang saham.

2. Biaya Utang (Debt Costs) dimana penggunaan utang juga membawa risiko dan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Beberapa biaya tersebut meliputi Biaya bunga yang harus dibayarkan atas utang dan Risiko kebangkrutan yang meningkat, karena utang memperbesar kewajiban keuangan perusahaan dan meningkatkan risiko tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang.

Dalam penelitian struktur modal, trade-off theory digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam memilih struktur modal yang tepat. Berbagai faktor seperti corporate tax, biaya kebangkrutan, dan personal tax dapat menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih struktur modal tertentu. (Husnan, 2013).

2.1.3 Ukuran Perusahaan

(Hery, 2017) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu organisasi atau perusahaan atau ukuran bisnis. Dengan demikian, secara umum, ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu objek berdasarkan metode ukuran yang digunakan. Dibandingkan dengan usaha kecil, usaha besar memiliki tugas yang lebih banyak.

Perusahaan yang lebih besar lebih mudah mendapatkan pendanaan baik dari sumber internal maupun eksternal, maka ukuran perusahaan dianggap berdampak pada nilai perusahaan. Risiko yang diakibatkan oleh kondisi perusahaan yang berbeda akan bervariasi tergantung pada ukuran organisasi. Indikator total harta perusahaan dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Karena mereka menghadapi risiko yang lebih besar daripada perusahaan kecil, perusahaan besar biasanya akan memberikan lebih banyak informasi daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar dapat bertahan dalam persaingan ekonomi jika mereka memiliki kontrol pasar yang lebih baik (Hery, 2017).

Log Natural Aset, yang merupakan modal atau kapasitas suatu perusahaan, digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Dengan semakin banyak aktiva yang dimiliki, perusahaan akan lebih mampu melakukan penanaman modal dengan tepat dan menghasilkan produk yang diinginkan. Hal ini akan meningkatkan pangsa pasar dan mempengaruhi profitabilitas bisnis.

2.1.4 Struktur Modal

Menurut Keown dan Martin (2010) dalam (Budhi Gunawan, 2019), struktur modal adalah kombinasi dari sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh suatu perusahaan. Menurut Romadhoni dan Sunaryo (2017), rasio hutang ke ekuitas (DER) menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh

suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar struktur modal (Hadhi Romadhoni dan Sunaryo, 2017).

Suatu perusahaan menggunakan istilah "struktur modal" untuk menggambarkan bagaimana sumber pendanaan yang dimilikinya disusun untuk membiayai operasi dan investasi. Secara khusus, struktur modal melibatkan perbandingan antara utang yang digunakan oleh perusahaan dan modal sendiri (ekuitas).

Dalam memilih struktur modal yang tepat, perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor penting, termasuk:

1. Modal Sendiri (Ekuitas): Modal sendiri adalah sumber dana yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham. Ini termasuk investasi awal yang dilakukan oleh pendiri perusahaan atau modal yang diperoleh melalui penjualan saham kepada investor. Modal sendiri tidak mengharuskan pembayaran bunga atau jatuh tempo, tetapi pemegang saham berhak atas laba dan memiliki hak untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan.
2. Utang: Utang adalah sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan melalui pinjaman atau penerbitan obligasi. Utang memerlukan pembayaran bunga dan memiliki tanggal jatuh tempo yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Namun, menggunakan utang dapat memberikan keuntungan seperti potensi penghematan pajak dan meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham.

Struktur modal menunjukkan seberapa banyak hutang ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membelanjakan asetnya (Angrainy & Priyadi, 2019). Menurut Bringham dan Houston (2006) dalam Risk Dian (2015), kebijakan struktur modal melibatkan pertukaran antara risiko dan tingkat pengembalian (return). Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan struktur modal yang ideal. Struktur modal yang ideal adalah yang dapat mengoptimalkan biaya modal rata-rata untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.3. Likuiditas

Likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk membayar utang lancarnya, atau kewajiban jangka pendek. Menurut Horne dan Wachowicz (2009) dalam (Kristianti, 2018), perusahaan yang memiliki kekuatan untuk membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi semua kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi dianggap liquid. yang menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas berkorelasi negatif. Jika likuiditas tidak mempengaruhi keuntungan perusahaan, maka perusahaan tidak dapat membayar. Sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar ditunjukkan oleh nilai likuiditas (Current Ratio). Rasio lancar berkorelasi positif dengan jumlah aktiva lancar dibandingkan dengan utang lancar, sehingga tingkat likuiditas perusahaan meningkat.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi dan analisis kesehatan keuangan suatu organisasi, perusahaan, atau individu dalam jangka waktu tertentu. Hal ini biasanya mencakup penilaian tentang bagaimana organisasi atau individu mengelola aset, liabilitas, dan modal mereka untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Menurut Wiratna (2017) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil evaluasi atas pekerjaan yang telah dilakukan dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Umumnya kinerja perusahaan dijadikan sebagai landasan utama seorang investor sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan kata lain, kinerja keuangan perusahaan dapat memperlihatkan baik buruknya perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan berdasarkan kondisi *financial* perusahaan dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal (Dahlia, 2019).

2.2 Tinjauan Empirik

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jane Jessica dan Yustina Triyani, 2022	Pengaruh Struktur Modal, Likiuditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020	Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukkan kesimpulan sebagai berikut : struktur modal berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak diterima. Likiuditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak diterima. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat diterima.
2.	Alfian Fakhri Fauzi dan Elen Puspitasari (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likiuditas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Inccex (JII) Periode 2018-2020	Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukkan kesimpullan sebagai berikut : Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhdapa kinerja keuangan. Likiuditas berpengaruh negative, namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
3.	Romadhoni dan Hadi Sunaryo (2017)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016	Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukkan kesimpulan sebagai berikut : Variabel Debt Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel Debt to Asset Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel Equity to Asset Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel Debt Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.	Widya Wulandari dan Bida Sari (2023)	Struktur Modal, Likiuditas, dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property dan Real Estate Periode 2017-2021	Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukkan kesimpulan sebagai berikut : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal dengan kinerja keuangan. Adanya pengaruh yang signifikan antara likiuditas dengan kinerja keuangan. Adanya pengaruh ang signifikan antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan. Adanya pengaruh struktur modal, likiuditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.
5.	Devi Oktaviyani, Kartika Hendra Titisari, Sari Kurniati (2023)	Pengaruh Lverage, Likiuditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukkan kesimpulan sebagai berikut : Lverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Likiuditas dan Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
6.	Dwi Puji Rahayu (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likiuditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan likiuditas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017
7.	Mega Tanyas Pratiwi (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Likiuditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuanga Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019	Berdasarkan hasil peneltian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan diterima kebenarannya. Likiuditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran

			perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan
8.	Arie Rakasiwi (2023)	Pengaruh Struktur Modal dan Likiuditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Likiuditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal dan likiuditas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
9.	Hilda Gilang Fatma Negara (2023)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likiuditas, dan Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Tergabung Dalam INDEX IDX 30 Tahun 2018-2021.	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel likiuditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

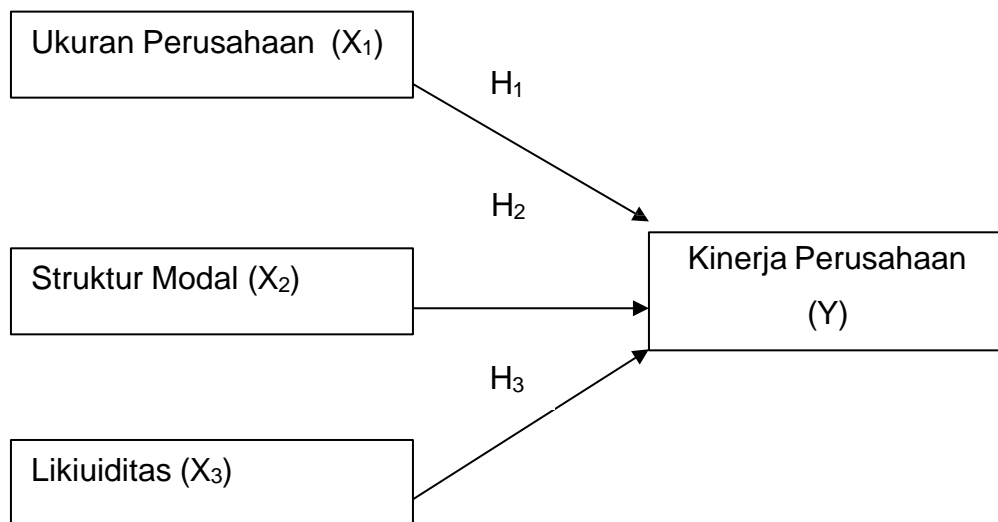
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikiran dari ide-ide penelitian yang mengacu pada studi teori hingga penemuan variable-variabel penelitian.

Dalam Kerangka pemikiran ini mencakup penjelasan tentang

masalah yang menjadi subjek penelitian ini. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008–2022. Dalam kerangka pemikiran ini, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis linear berganda.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asset perusahaan. Ukuran ini menunjukkan seberapa besar skala operasional yang dijalankan sebuah perusahaan, yang dapat dilihat dari nilai total aktif perusahaan pada neraca akhir tahun. Jumlah aset yang besar

menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (maturity) atau stabilitas yang baik. Karena mereka dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka dan berusaha untuk meningkatkan keuntungan mereka, perusahaan besar dianggap dapat menarik investor yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan besar dianggap memiliki kapasitas untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dan lengkap dibandingkan perusahaan kecil, yang membuat mereka lebih dipercaya sebagai tujuan investasi (Mulyani et al., 2007).

H1: Diduga terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Artinya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2008-2022.

2.4.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan memiliki kebutuhan modal yang terdiri dari modal jangka pendek dan jangka panjang (Romadhoni & Sunaryo, 2017). Dalam memilih sumber pembiayaan alternatif untuk membiayai kegiatan bisnis, penting untuk mempertimbangkan bagaimana bisnis dapat membuat kombinasi yang menguntungkan antara penggunaan dana dari modal saham dan dana antara hutang. Hal ini dapat menunjukkan komposisi modal yang tepat antara hutang jangka panjang dan modal saham. Oleh karena itu, perusahaan dapat meningkatkan keuntungan, menunjukkan kepuasan pemilik, dan meningkatkan hubungan dengan kreditur

dengan meningkatkan kemakmuran dan nilai perusahaan.

H2: Diduga terdapat hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan. Artinya, struktur modal perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2008-2022.

2.4.2 Pengaruh Likiuditas Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan harus meningkatkan aset saat ini dan mengurangi liabilitas saat ini jika mereka ingin mencapai hubungan positif antara likiuditas dan kinerja keuangan (Sudaryo dan Pratiwi, 2016). Tingkat likiuditas yang tinggi menurunkan risiko memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuditas bisnis akan menunjukkan kemampuan bisnis untuk membayar kewajibannya. Jika perusahaan mampu membayar kewajibannya dan memenuhi semua kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, perusahaan tersebut dianggap likuid. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi segala kewajibannya, perusahaan tersebut dianggap illikuid. Semakin banyak aktiva lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya. berdampak pada keuntungan yang diperoleh (Kasmir, 2013).

H3: Diduga terdapat hubungan antara likiuiditas perusahaan dan kinerja keuangan. Artinya, likiuditas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2008-2022.